



UNCM

— STANDAR —

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

—

UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

*Unggul, Inovatif,
Adaptif, dan Berkarakter*



UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

Jalan Lintas Barat Sumatera, Peunaga Cut Ujong
Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23615
Website: <https://uncm.ac.id> Email: info@uncm.ac.id Telp/HP: 082183260141

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI (UNCM)
Nomor : 01.014/UNCM/131018/I/2025
TENTANG
PENETAPAN STANDAR MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

Rektor Universitas Cipta Mandiri dengan ini :

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin mutu pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan Universitas Cipta Mandiri, diperlukan Standar MBKM;
- b. bahwa Standar MBKM diperlukan sebagai acuan dalam pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program MBKM secara terarah dan terukur;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Standar Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Cipta Mandiri.
- Mengingat : 1. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan;
2. Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2010 tentang pendidikan Kedinasan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Ketua Yayasan Hajjah Rohani Thaher Nomor : 001/SK-IST/VI/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Cipta Mandiri (UNCM);
8. Statuta Universitas Cipta Mandiri Nomor: 027/YHRT/VII/2024;
9. Peraturan Rektor Universitas Cipta Mandiri tentang Organisasi dan Tata Kerja;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menetapkan Standar Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Cipta Mandiri sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua** : Standar MBKM sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi acuan bagi seluruh program studi dan unit kerja dalam melaksanakan program MBKM di lingkungan Universitas Cipta Mandiri.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Aceh Barat
Pada Tanggal : 6 Januari 2025
Rektor UNCM,



UNCM

Dr. Drs. Musdiani, M.Pd
NIDN. 0031126364

Tembusan Yth :

1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Hajjah Rohani Thaher
2. Ketua Dewan Pengurus Yayasan Hajjah Rohani Thaher
3. Arsip

Daftar Isi

BAB I	4
PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Dasar Pemikiran	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Pengertian Umum	6
BAB II	7
LANDASAN HUKUM	7
BAB III	8
TUJUAN DAN SASARAN MBKM	8
A. Tujuan	8
B. Sasaran	10
BAB IV	11
KEBIJAKAN UMUM MBKM	11
A. Prinsip Pelaksanaan MBKM	11
B. Bentuk Kegiatan MBKM	13
C. Hak Mahasiswa	16
D. Kewajiban Mahasiswa	17
BAB V	19
STANDAR MBKM	19
A. Standar Kompetensi Lulusan MBKM	19
B. Standar Isi Pembelajaran MBKM	23
C. Standar Proses Pembelajaran MBKM	26
D. Standar Penilaian MBKM	31
E. Standar Dosen dan Pembimbing	35
BAB VI	41
MEKANISME PELAKSANAAN MBKM	41
A. Tahapan Pelaksanaan	41
B. Persyaratan Peserta	45
C. Mekanisme Konversi SKS	46
BAB VII	49
MONITORING DAN EVALUASI	49

A. Monitoring	49
B. Evaluasi.....	50
C. Tindak Lanjut	52
BAB VIII	53
PENJAMINAN MUTU MBKM.....	53
A. Sistem Penjaminan Mutu	53
B. Instrumen Penjaminan Mutu	56
C. Audit Internal	58
BAB IX.....	60
PENDANAAN MBKM	60
A. Sumber Pendanaan.....	60
B. Pengelolaan Dana.....	61
BAB X	62
PENUTUP	62
LAMPIRAN	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan strategis pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. MBKM memberikan hak belajar kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studi maupun di luar perguruan tinggi selama maksimal tiga semester.

Pelaksanaan MBKM bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar lebih siap menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dunia usaha, dunia industri, serta tantangan sosial kemasyarakatan. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan hard skills dan soft skills yang seimbang sehingga mampu menjadi lulusan yang unggul, adaptif, kreatif, inovatif, dan berdaya saing.

Universitas Cipta Mandiri sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen mendukung implementasi kebijakan MBKM melalui penyusunan standar yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal universitas. Standar MBKM ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan seluruh bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di lingkungan Universitas Cipta Mandiri.

B. Dasar Pemikiran

Pelaksanaan MBKM membutuhkan sistem pengelolaan yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan standar yang mencakup aspek kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengakuan kredit, penjaminan mutu, serta kerja sama dengan mitra.

C. Ruang Lingkup

Standar Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Cipta Mandiri mencakup seluruh aspek penyelenggaraan program MBKM yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Ruang lingkup standar ini meliputi:

1. Kebijakan MBKM

Kebijakan MBKM mencakup seluruh peraturan, pedoman, dan ketentuan yang menjadi dasar pelaksanaan program MBKM di Universitas Cipta Mandiri. Kebijakan ini meliputi penyusunan regulasi internal universitas, penetapan bentuk kegiatan MBKM, sistem pelaksanaan program, serta pengaturan hak dan kewajiban seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan MBKM.

2. Bentuk Kegiatan MBKM

Bentuk kegiatan MBKM meliputi seluruh aktivitas pembelajaran di luar program studi yang diakui sebagai bagian dari proses akademik mahasiswa. Kegiatan tersebut meliputi pertukaran mahasiswa, magang atau praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian atau riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi independen, dan membangun desa atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.

3. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Standar ini mengatur hak mahasiswa dalam memperoleh kesempatan mengikuti program MBKM, mendapatkan bimbingan akademik, rekognisi SKS, perlindungan selama program berlangsung, serta akses terhadap informasi program. Selain itu, diatur pula kewajiban mahasiswa untuk mematuhi seluruh ketentuan akademik, menjaga nama baik universitas, melaksanakan kegiatan secara aktif, serta menyusun laporan kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing

Ruang lingkup ini mencakup peran dosen pembimbing dalam memberikan arahan akademik, melakukan pendampingan, monitoring, evaluasi, serta penilaian terhadap mahasiswa peserta MBKM. Dosen pembimbing juga bertanggung jawab memastikan kegiatan mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan program MBKM.

5. Tugas Program Studi dan Fakultas

Program studi dan fakultas memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, pengelolaan, pengawasan, serta evaluasi pelaksanaan MBKM. Tugas tersebut meliputi penyusunan kurikulum yang mendukung MBKM, penetapan konversi mata kuliah, koordinasi dengan mitra, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan mahasiswa.

6. Sistem Rekognisi dan Konversi SKS

Standar ini mengatur mekanisme pengakuan capaian pembelajaran mahasiswa melalui konversi Satuan Kredit Semester (SKS). Proses rekognisi dilakukan berdasarkan kesesuaian kegiatan MBKM dengan capaian pembelajaran lulusan program studi, dengan memperhatikan kualitas, beban kerja, dan hasil evaluasi kegiatan mahasiswa.

7. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan pelaksanaan program MBKM berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring mencakup pemantauan proses pelaksanaan program, kedisiplinan mahasiswa, kesesuaian kegiatan, dan kendala yang dihadapi. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program, capaian pembelajaran, tingkat kepuasan mitra, dan dampak program terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa.

8. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu MBKM dilakukan melalui sistem evaluasi berkelanjutan yang meliputi penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan mutu. Penjaminan mutu bertujuan memastikan seluruh kegiatan MBKM terlaksana secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

9. Kerja Sama dengan Mitra

Pelaksanaan MBKM didukung melalui kerja sama antara Universitas Cipta Mandiri dengan berbagai mitra, baik instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, sekolah, lembaga sosial, organisasi masyarakat, maupun perguruan tinggi lain. Kerja sama dilakukan berdasarkan prinsip saling menguntungkan, profesional, dan berkelanjutan yang dituangkan dalam dokumen kerja sama resmi.

10. Pelaporan Kegiatan MBKM

Pelaporan kegiatan MBKM mencakup penyusunan administrasi, dokumentasi, logbook kegiatan, laporan akhir mahasiswa, laporan evaluasi program, dan pelaporan institusi kepada pihak terkait. Sistem pelaporan bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh proses dan hasil pelaksanaan MBKM sebagai bentuk akuntabilitas dan bahan evaluasi program.

D. Pengertian Umum

1. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan pendidikan tinggi yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama jangka waktu tertentu guna memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan masyarakat.

2. Program MBKM

Program MBKM adalah seluruh bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam rangka implementasi kebijakan MBKM, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi, yang bertujuan meningkatkan kompetensi akademik dan nonakademik mahasiswa sesuai capaian pembelajaran lulusan.

3. Mitra MBKM

Mitra MBKM adalah institusi, lembaga, perusahaan, dunia usaha dan dunia industri, sekolah, organisasi masyarakat, lembaga pemerintah, maupun perguruan tinggi lain yang bekerja sama dengan Universitas Cipta Mandiri dalam penyelenggaraan kegiatan MBKM berdasarkan perjanjian kerja sama yang telah disepakati bersama.

4. Konversi SKS

Konversi SKS adalah proses pengakuan terhadap capaian pembelajaran mahasiswa yang diperoleh melalui kegiatan MBKM ke dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS) sesuai ketentuan akademik dan kurikulum program studi.

5. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah dosen yang ditugaskan oleh universitas atau program studi untuk memberikan arahan, pendampingan, monitoring, evaluasi, dan penilaian terhadap mahasiswa selama mengikuti program MBKM.

6. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan adalah kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai standar program studi.

7. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Rekognisi Pembelajaran Lampau adalah pengakuan atas pengalaman belajar dan kompetensi yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan MBKM atau pengalaman lainnya yang relevan dengan capaian pembelajaran program studi.

8. Monitoring

Monitoring adalah kegiatan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan program MBKM untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana, standar, dan tujuan yang telah ditetapkan.

9. Evaluasi

Evaluasi adalah proses penilaian terhadap pelaksanaan dan hasil kegiatan MBKM guna mengetahui tingkat keberhasilan program serta sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

10. Penjaminan Mutu MBKM

Penjaminan mutu MBKM adalah seluruh proses sistematis yang dilakukan untuk memastikan pelaksanaan program MBKM memenuhi standar mutu pendidikan tinggi melalui kegiatan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

BAB II **LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia.
7. Statuta Universitas Cipta Mandiri.
8. Peraturan Akademik Universitas Cipta Mandiri.

9. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Cipta Mandiri.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN MBKM

A. Tujuan

Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Cipta Mandiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi lulusan melalui pengalaman belajar yang lebih fleksibel, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Secara khusus tujuan MBKM meliputi:

1. Memberikan Kesempatan kepada Mahasiswa Memperoleh Pengalaman Belajar di Luar Program Studi

Program MBKM bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas melalui kegiatan pembelajaran di luar program studi maupun di luar perguruan tinggi. Pengalaman tersebut diharapkan dapat memperkaya wawasan akademik, meningkatkan kemampuan adaptasi, serta membentuk pola pikir yang terbuka terhadap berbagai disiplin ilmu dan lingkungan kerja nyata.

2. Meningkatkan Kompetensi Lulusan Sesuai Kebutuhan Dunia Kerja

MBKM bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. Melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman lapangan, mahasiswa diharapkan mampu menguasai keterampilan teknis (hard skills) maupun keterampilan nonteknis (soft skills) yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan perkembangan zaman.

3. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif, Kolaboratif, dan Komunikatif

Program MBKM bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, menyelesaikan masalah, menghasilkan inovasi, bekerja sama dalam tim, serta berkomunikasi secara efektif. Kemampuan tersebut menjadi kompetensi penting yang dibutuhkan dalam kehidupan profesional maupun sosial di era globalisasi dan transformasi digital.

4. Meningkatkan Jejaring Kerja Sama antara Perguruan Tinggi dengan Mitra

MBKM bertujuan memperkuat hubungan kerja sama antara Universitas Cipta Mandiri dengan berbagai mitra, baik instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, maupun institusi lainnya. Kerja sama ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih kontekstual, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan lapangan.

5. Meningkatkan Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Masyarakat dan Industri

Pelaksanaan MBKM bertujuan mendorong pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, dan dinamika masyarakat. Melalui integrasi pengalaman lapangan ke dalam proses pembelajaran, kurikulum diharapkan menjadi lebih relevan, fleksibel, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

6. Mendorong Inovasi dan Kreativitas Mahasiswa

MBKM bertujuan memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengembangkan ide, kreativitas, dan inovasi melalui berbagai kegiatan pembelajaran berbasis proyek, penelitian, kewirausahaan, maupun pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan lingkungan sekitar.

7. Membentuk Karakter Mahasiswa yang Mandiri dan Bertanggung Jawab

Program MBKM bertujuan membentuk karakter mahasiswa yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab, memiliki etika, serta mampu beradaptasi dalam berbagai situasi. Pengalaman belajar di luar kampus diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri, kepemimpinan, kemampuan pengambilan keputusan, dan kepedulian sosial mahasiswa.

8. Meningkatkan Daya Saing Lulusan

Pelaksanaan MBKM bertujuan meningkatkan daya saing lulusan Universitas Cipta Mandiri di tingkat nasional maupun internasional. Melalui pengalaman belajar yang beragam dan berbasis praktik, lulusan diharapkan memiliki kompetensi unggul, pengalaman kerja, jejaring profesional, dan kemampuan adaptasi yang lebih baik dibandingkan lulusan yang hanya memperoleh pembelajaran di dalam kelas.

9. Mendukung Peningkatan Kinerja Perguruan Tinggi

Program MBKM bertujuan mendukung pencapaian indikator kinerja utama perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kerja sama, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus, serta peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja.

10. Menumbuhkan Kepedulian Sosial dan Kontribusi terhadap Masyarakat

MBKM bertujuan menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial, pengabdian, dan semangat kontribusi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti proyek kemanusiaan, membangun desa, asistensi mengajar, dan kegiatan sosial lainnya. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

B. Sasaran

Sasaran pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Cipta Mandiri diarahkan kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, sehingga pelaksanaan program dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pengembangan kompetensi mahasiswa, peningkatan mutu perguruan tinggi, serta kontribusi terhadap masyarakat. Sasaran tersebut meliputi:

1. Mahasiswa Universitas Cipta Mandiri

Mahasiswa merupakan sasaran utama pelaksanaan program MBKM. Program ini ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas, fleksibel, dan kontekstual melalui kegiatan pembelajaran di luar program studi maupun di luar perguruan tinggi. Melalui MBKM, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan profesional, kemampuan sosial, jiwa kepemimpinan, kreativitas, serta kesiapan menghadapi dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

2. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen dan tenaga kependidikan menjadi sasaran dalam rangka peningkatan kualitas layanan akademik dan pengelolaan program MBKM. Dosen diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran inovatif, memperluas jejaring kerja sama, serta meningkatkan kompetensi pendampingan mahasiswa dalam kegiatan MBKM. Tenaga kependidikan diharapkan mampu mendukung administrasi, pelayanan, dan pengelolaan program MBKM secara efektif, efisien, dan profesional.

3. Program Studi dan Fakultas

Program studi dan fakultas menjadi sasaran dalam pengembangan kurikulum yang adaptif, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan masyarakat. Melalui pelaksanaan MBKM, program studi dan fakultas diharapkan mampu meningkatkan mutu akademik, memperkuat kerja sama eksternal, meningkatkan capaian pembelajaran lulusan, serta mendukung pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi.

4. Mitra Kerja Sama MBKM

Mitra kerja sama MBKM meliputi instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, lembaga sosial, serta institusi lainnya yang bekerja sama dengan Universitas Cipta Mandiri. Mitra menjadi sasaran dalam penguatan kolaborasi dan sinergi pelaksanaan program MBKM guna menciptakan ekosistem pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata, kebutuhan lapangan, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

5. Dunia Usaha dan Dunia Industri

Dunia usaha dan dunia industri menjadi sasaran pelaksanaan MBKM dalam rangka menciptakan hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja. Melalui program MBKM, dunia usaha dan dunia industri diharapkan dapat berkontribusi dalam proses pembelajaran mahasiswa, memberikan pengalaman kerja nyata, serta memperoleh calon sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri.

6. Masyarakat

Masyarakat menjadi sasaran pelaksanaan MBKM melalui berbagai program pengabdian, pemberdayaan, penelitian, proyek kemanusiaan, dan pembangunan desa. Program MBKM diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam penyelesaian berbagai permasalahan sosial, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara perguruan tinggi dan masyarakat.

7. Institusi Perguruan Tinggi Mitra

Perguruan tinggi mitra menjadi sasaran dalam pengembangan kolaborasi akademik, pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, penelitian bersama, serta pengembangan pembelajaran lintas institusi. Melalui kerja sama ini diharapkan tercipta peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

8. Pemerintah dan Pemangku Kepentingan Pendidikan

Program MBKM juga ditujukan untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi, penguatan kompetensi lulusan, serta pengembangan sumber daya manusia unggul. Pelaksanaan MBKM diharapkan mampu mendukung tercapainya indikator kinerja pendidikan tinggi dan pembangunan nasional di bidang pendidikan.

BAB IV

KEBIJAKAN UMUM MBKM

A. Prinsip Pelaksanaan MBKM

Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Cipta Mandiri dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran agar program dapat berjalan secara efektif, berkualitas, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi mahasiswa. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

1. Relevansi

Pelaksanaan MBKM harus memiliki keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan, kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Setiap program MBKM dirancang agar memberikan pengalaman belajar yang

sesuai dengan bidang keilmuan mahasiswa dan mampu mendukung pengembangan kompetensi akademik maupun profesional.

2. Fleksibilitas

Program MBKM dilaksanakan secara fleksibel dengan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih bentuk kegiatan pembelajaran sesuai minat, bakat, potensi, dan rencana pengembangan karier. Fleksibilitas juga diterapkan dalam pengelolaan kurikulum, sistem pembelajaran, serta mekanisme rekognisi dan konversi SKS tanpa mengurangi mutu akademik.

3. Akuntabilitas

Pelaksanaan MBKM harus dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, administratif, dan kelembagaan. Seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan MBKM dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku serta didukung dengan dokumen yang sah dan terukur.

4. Transparansi

Pelaksanaan program MBKM dilakukan secara terbuka dan dapat diakses oleh seluruh pihak terkait. Informasi mengenai persyaratan, mekanisme seleksi, pelaksanaan kegiatan, sistem penilaian, rekognisi SKS, dan hasil evaluasi disampaikan secara jelas, objektif, dan tidak diskriminatif kepada mahasiswa dan mitra.

5. Efektivitas

Program MBKM harus mampu mencapai tujuan pembelajaran dan target kompetensi mahasiswa secara optimal. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian antara tujuan program, proses pelaksanaan, metode pembelajaran, dan hasil yang diperoleh sehingga memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa dan institusi.

6. Efisiensi

Pelaksanaan MBKM dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal, baik sumber daya manusia, waktu, sarana prasarana, maupun pembiayaan. Pengelolaan program harus memperhatikan prinsip ketepatan penggunaan sumber daya tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan kegiatan.

7. Kolaboratif

Program MBKM dilaksanakan melalui kerja sama dan sinergi antara perguruan tinggi, program studi, dosen, mahasiswa, mitra kerja sama, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah, serta masyarakat. Kolaborasi tersebut bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang lebih luas, kontekstual, dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan.

8. Berkelanjutan

Pelaksanaan MBKM dilakukan secara berkelanjutan melalui sistem evaluasi dan perbaikan mutu yang terus menerus. Setiap pelaksanaan program menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan, peningkatan kualitas layanan, penyempurnaan kurikulum, dan penguatan kerja sama pada periode berikutnya.

9. Kesenjangan dan Keadilan

Pelaksanaan MBKM memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh mahasiswa tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, gender, maupun kondisi lainnya. Seluruh mahasiswa memiliki hak yang sama untuk mengikuti program MBKM sesuai ketentuan yang berlaku.

10. Mutu dan Profesionalisme

Seluruh kegiatan MBKM harus dilaksanakan dengan mengedepankan standar mutu pendidikan tinggi dan prinsip profesionalisme. Setiap pihak yang terlibat wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional guna menjamin kualitas pelaksanaan program dan pencapaian tujuan pembelajaran.

11. Kepatuhan terhadap Regulasi

Pelaksanaan MBKM harus mengacu pada peraturan perundang-undangan, kebijakan pemerintah, standar nasional pendidikan tinggi, serta ketentuan internal Universitas Cipta Mandiri. Kepatuhan terhadap regulasi menjadi dasar dalam menjaga legalitas dan kualitas penyelenggaraan program.

12. Berorientasi pada Capaian Pembelajaran

Setiap kegiatan MBKM harus dirancang untuk mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan program studi. Seluruh bentuk aktivitas pembelajaran, penugasan, monitoring, dan evaluasi harus mengarah pada penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

B. Bentuk Kegiatan MBKM

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Cipta Mandiri dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar kontekstual, kolaboratif, dan berbasis praktik nyata. Bentuk kegiatan MBKM dirancang untuk mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan serta meningkatkan kompetensi akademik dan nonakademik mahasiswa. Bentuk kegiatan MBKM meliputi:

1. Pertukaran Mahasiswa

Pertukaran mahasiswa merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan di program studi lain dalam satu perguruan tinggi maupun di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan ini bertujuan memperluas wawasan akademik, meningkatkan kemampuan adaptasi,

memperkuat toleransi dan kebhinekaan, serta memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui interaksi lintas budaya dan disiplin ilmu.

Pelaksanaan pertukaran mahasiswa dilakukan berdasarkan kerja sama antarperguruan tinggi dengan mekanisme rekognisi dan konversi SKS sesuai ketentuan akademik yang berlaku.

2. Magang/Praktik Kerja

Magang atau praktik kerja merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, organisasi nonpemerintah, atau lembaga lainnya yang relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sehingga mampu memahami budaya kerja profesional, meningkatkan keterampilan teknis, serta mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di bawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan dari mitra. Hasil kegiatan magang dapat dikonversi ke dalam mata kuliah sesuai ketentuan program studi.

3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Asistensi mengajar merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan, baik sekolah dasar, sekolah menengah, maupun lembaga pendidikan lainnya. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik, kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan pengalaman mengajar mahasiswa.

Mahasiswa berperan membantu guru dalam proses pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, pengembangan media pembelajaran, serta kegiatan pendidikan lainnya sesuai kebutuhan satuan pendidikan.

4. Penelitian/Riset

Penelitian atau riset merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian ilmiah bersama dosen, lembaga penelitian, instansi pemerintah, atau mitra lainnya. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, analisis data, pemecahan masalah, serta kemampuan menyusun karya ilmiah.

Mahasiswa dapat terlibat dalam proses identifikasi masalah, penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian sesuai bidang keilmuan masing-masing.

5. Proyek Kemanusiaan

Proyek kemanusiaan merupakan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada upaya penanganan masalah sosial dan kemanusiaan di masyarakat. Kegiatan ini dapat dilaksanakan

dalam bentuk bantuan kebencanaan, pemberdayaan masyarakat, kegiatan sosial, pelayanan kesehatan, pendidikan masyarakat, dan kegiatan kemanusiaan lainnya.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kepedulian sosial, empati, kemampuan bekerja sama, serta semangat pengabdian kepada masyarakat dalam menyelesaikan berbagai persoalan kemanusiaan.

6. Kegiatan Wirausaha

Kegiatan wirausaha merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan usaha secara mandiri maupun berkelompok. Program ini bertujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kreativitas, inovasi, kemampuan manajerial, serta keberanian mengambil keputusan dan risiko usaha.

Mahasiswa dapat mengembangkan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, teknologi, pendidikan, industri kreatif, maupun bidang lain yang relevan. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan melalui inkubasi bisnis, pelatihan, pendampingan usaha, maupun pengembangan produk dan layanan.

7. Studi/Proyek Independen

Studi atau proyek independen merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan proyek inovatif secara mandiri atau kelompok berdasarkan minat dan kompetensi tertentu. Kegiatan ini dapat berupa pengembangan aplikasi, produk teknologi, karya kreatif, media pembelajaran, model bisnis, maupun bentuk inovasi lainnya.

Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, kolaboratif, dan kemampuan menyelesaikan proyek secara profesional dengan pendampingan dosen atau mentor dari mitra.

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Membangun desa atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa atau wilayah tertentu. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa sekaligus membantu masyarakat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat.

Mahasiswa bekerja sama dengan pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait dalam merancang dan melaksanakan program pembangunan berbasis kebutuhan masyarakat setempat. Program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.

9. Bentuk Kegiatan MBKM Lainnya

Selain bentuk kegiatan yang telah ditetapkan, Universitas Cipta Mandiri dapat mengembangkan bentuk kegiatan MBKM lainnya sesuai kebijakan pemerintah, kebutuhan

institusi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Seluruh bentuk kegiatan MBKM tetap harus mengacu pada capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan akademik yang berlaku.

C. Hak Mahasiswa

Mahasiswa Universitas Cipta Mandiri yang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki hak untuk memperoleh layanan akademik, administrasi, pembinaan, dan perlindungan selama pelaksanaan program. Hak mahasiswa dalam pelaksanaan MBKM meliputi:

1. Mengikuti Program MBKM Sesuai Ketentuan

Mahasiswa berhak mengikuti program MBKM sesuai dengan minat, bakat, potensi, dan bidang keilmuan yang dimiliki, sepanjang memenuhi persyaratan akademik dan administratif yang telah ditetapkan oleh universitas dan program studi. Mahasiswa juga berhak memilih bentuk kegiatan MBKM sesuai ketentuan yang berlaku dan memperoleh kesempatan yang setara dalam mengikuti program.

2. Memperoleh Bimbingan Akademik

Mahasiswa berhak memperoleh bimbingan akademik selama pelaksanaan program MBKM dari dosen pembimbing maupun pembimbing lapangan dari mitra. Bimbingan tersebut meliputi pengarahan kegiatan, konsultasi akademik, monitoring pelaksanaan program, evaluasi capaian pembelajaran, serta pendampingan dalam penyelesaian kendala yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti kegiatan MBKM.

3. Mendapatkan Pengakuan dan Konversi SKS

Mahasiswa berhak memperoleh pengakuan terhadap kegiatan MBKM yang telah dilaksanakan dalam bentuk konversi Satuan Kredit Semester (SKS) sesuai ketentuan akademik program studi. Pengakuan SKS dilakukan berdasarkan kesesuaian capaian pembelajaran, beban kerja mahasiswa, hasil evaluasi, dan ketentuan konversi yang berlaku di Universitas Cipta Mandiri.

4. Memperoleh Perlindungan dan Pendampingan

Mahasiswa berhak memperoleh perlindungan selama mengikuti kegiatan MBKM, baik dalam aspek akademik, keselamatan, kesehatan, maupun aspek hukum sesuai ketentuan yang berlaku. Universitas dan mitra berkewajiban memberikan pendampingan serta menciptakan lingkungan kegiatan yang aman, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran mahasiswa.

5. Mendapatkan Informasi Program Secara Terbuka

Mahasiswa berhak memperoleh informasi yang jelas, lengkap, dan terbuka mengenai pelaksanaan program MBKM. Informasi tersebut meliputi persyaratan peserta, mekanisme pendaftaran, proses seleksi, bentuk kegiatan, sistem pembimbingan, penilaian, konversi SKS, jadwal pelaksanaan, hak dan kewajiban peserta, serta ketentuan lain yang berkaitan dengan program MBKM.

6. Memperoleh Kesempatan yang Setara

Mahasiswa berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam mengikuti program MBKM tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, gender, maupun kondisi lainnya. Universitas menjamin prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pelaksanaan seluruh program MBKM.

7. Memperoleh Penilaian yang Objektif dan Transparan

Mahasiswa berhak memperoleh proses penilaian yang objektif, adil, transparan, dan akuntabel berdasarkan kinerja, capaian pembelajaran, kedisiplinan, dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama mengikuti program MBKM.

8. Memanfaatkan Fasilitas Pendukung Program

Mahasiswa berhak memperoleh akses terhadap fasilitas pendukung pelaksanaan MBKM yang disediakan oleh universitas maupun mitra, seperti sistem informasi, dokumen administrasi, sarana pembelajaran, dan fasilitas lain yang mendukung kelancaran kegiatan.

9. Menyampaikan Masukan dan Pengaduan

Mahasiswa berhak menyampaikan saran, masukan, kritik, maupun pengaduan terkait pelaksanaan program MBKM melalui mekanisme yang telah disediakan oleh universitas. Setiap pengaduan mahasiswa akan ditindaklanjuti secara profesional dan sesuai prosedur yang berlaku.

10. Mendapatkan Sertifikat atau Dokumen Pengakuan Kegiatan

Mahasiswa berhak memperoleh sertifikat, surat keterangan, atau dokumen pengakuan lainnya setelah menyelesaikan program MBKM sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bentuk pengakuan atas partisipasi dan capaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

D. Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa Universitas Cipta Mandiri yang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) wajib melaksanakan seluruh ketentuan dan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh universitas, program studi, dan mitra kerja sama. Kewajiban mahasiswa bertujuan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program, menjaga mutu kegiatan, serta menciptakan sikap profesional selama mengikuti MBKM. Kewajiban mahasiswa meliputi:

1. Mematuhi Peraturan Universitas dan Mitra

Mahasiswa wajib mematuhi seluruh peraturan akademik, tata tertib, kode etik, dan ketentuan yang berlaku di Universitas Cipta Mandiri maupun di instansi atau lembaga mitra tempat pelaksanaan kegiatan MBKM. Mahasiswa harus menjaga disiplin, etika, sopan santun, serta mengikuti seluruh prosedur pelaksanaan program sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Menjaga Nama Baik Universitas

Mahasiswa wajib menjaga nama baik, reputasi, dan citra Universitas Cipta Mandiri selama mengikuti program MBKM. Mahasiswa harus menunjukkan sikap profesional, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan menghormati norma sosial, budaya, serta aturan yang berlaku di lingkungan mitra dan masyarakat.

3. Mengikuti Seluruh Kegiatan Program

Mahasiswa wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan MBKM secara aktif dan penuh tanggung jawab sesuai jadwal dan ketentuan program. Kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan menjadi bagian dari penilaian pelaksanaan program MBKM.

4. Menyusun dan Menyerahkan Laporan Kegiatan

Mahasiswa wajib menyusun logbook, laporan perkembangan kegiatan, laporan akhir, dan dokumen pendukung lainnya sesuai format dan jadwal yang telah ditentukan oleh universitas atau program studi. Laporan kegiatan harus disusun secara sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi pelaksanaan program.

5. Menyelesaikan Program Sesuai Waktu yang Ditetapkan

Mahasiswa wajib menyelesaikan seluruh kegiatan MBKM sesuai durasi dan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan. Mahasiswa yang tidak menyelesaikan program tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Cipta Mandiri.

6. Menjaga Etika dan Profesionalisme

Mahasiswa wajib menjaga etika akademik, etika profesi, dan perilaku profesional selama mengikuti program MBKM. Mahasiswa harus menghormati dosen pembimbing, pembimbing lapangan, rekan kerja, masyarakat, serta seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan MBKM.

7. Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab Program

Mahasiswa wajib melaksanakan seluruh tugas, target kerja, dan tanggung jawab yang diberikan selama mengikuti program MBKM sesuai arahan dosen pembimbing dan mitra. Mahasiswa diharapkan menunjukkan kinerja yang baik dan berkontribusi secara aktif dalam setiap kegiatan.

8. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Mitra

Mahasiswa wajib menjaga kerahasiaan data, dokumen, dan informasi yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan MBKM, terutama yang berkaitan dengan kebijakan internal, data institusi, atau informasi penting milik mitra, kecuali telah memperoleh izin untuk dipublikasikan.

9. Berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing dan Mitra

Mahasiswa wajib melakukan komunikasi dan koordinasi secara berkala dengan dosen pembimbing maupun pembimbing lapangan terkait perkembangan kegiatan, kendala yang dihadapi, serta pelaksanaan tugas selama program MBKM berlangsung.

10. Mematuhi Ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mahasiswa wajib mematuhi prosedur keselamatan dan kesehatan kerja selama mengikuti kegiatan MBKM, terutama pada kegiatan yang dilaksanakan di lapangan, laboratorium, industri, maupun lingkungan kerja lainnya guna menjaga keamanan dan keselamatan diri serta lingkungan sekitar.

11. Mengikuti Monitoring dan Evaluasi

Mahasiswa wajib mengikuti seluruh proses monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh universitas, program studi, maupun mitra sebagai bagian dari penilaian dan penjaminan mutu pelaksanaan program MBKM.

12. Mengembalikan Fasilitas atau Inventaris Program

Mahasiswa wajib menjaga serta mengembalikan fasilitas, perlengkapan, atau inventaris yang dipinjamkan selama pelaksanaan kegiatan MBKM dalam kondisi baik sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB V

STANDAR MBKM

A. Standar Kompetensi Lulusan MBKM

Standar Kompetensi Lulusan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Cipta Mandiri merupakan kriteria minimal tentang kemampuan lulusan yang diperoleh melalui proses pembelajaran MBKM. Standar ini bertujuan memastikan mahasiswa memiliki kompetensi akademik, profesional, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan masyarakat.

Kompetensi lulusan MBKM mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang diperoleh melalui pengalaman belajar di dalam maupun di luar program studi. Standar kompetensi lulusan MBKM meliputi:

1. Mahasiswa Memiliki Kemampuan Akademik Sesuai Bidang Keilmuan

Mahasiswa peserta MBKM diharapkan memiliki penguasaan konsep, teori, metode, dan prinsip keilmuan sesuai bidang studi yang ditempuh. Kompetensi akademik tersebut diperoleh melalui proses pembelajaran yang terintegrasi antara teori dan praktik sehingga mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan secara tepat dalam berbagai situasi akademik maupun profesional.

Mahasiswa juga diharapkan mampu:

- a) Memahami dan menerapkan konsep keilmuan sesuai program studi;
- b) Mengintegrasikan pengetahuan lintas disiplin ilmu;
- c) Mengembangkan kemampuan analisis akademik;
- d) Menghasilkan karya atau solusi berdasarkan bidang keilmuan;
- e) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan.

2. Mahasiswa Memiliki Keterampilan Kerja dan Pengalaman Lapangan

Program MBKM diarahkan untuk membentuk lulusan yang memiliki keterampilan kerja sesuai kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung melalui kegiatan praktik lapangan, magang, proyek sosial, penelitian, maupun kegiatan profesional lainnya.

Melalui kegiatan tersebut mahasiswa diharapkan mampu:

- a) Menguasai keterampilan teknis sesuai bidang kerja;
- b) Beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional;
- c) Memahami budaya kerja dan etika profesi;
- d) Melaksanakan tugas secara mandiri maupun dalam tim;
- e) Menggunakan teknologi dan sumber daya secara efektif dalam pelaksanaan pekerjaan.

3. Mahasiswa Memiliki Kemampuan Komunikasi dan Kolaborasi

Mahasiswa peserta MBKM diharapkan memiliki kemampuan komunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan serta mampu bekerja sama dengan berbagai pihak dalam lingkungan akademik maupun profesional.

Kemampuan komunikasi dan kolaborasi meliputi:

- a) Kemampuan menyampaikan ide dan gagasan secara efektif;
- b) Kemampuan berdiskusi dan bernegosiasi;
- c) Kemampuan bekerja sama dalam tim multidisiplin;
- d) Kemampuan membangun hubungan interpersonal yang baik;
- e) Kemampuan menghargai perbedaan pendapat, budaya, dan latar belakang sosial.

4. Mahasiswa Memiliki Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah

Program MBKM bertujuan membentuk lulusan yang mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan adaptif dalam menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan akademik, dunia kerja, maupun masyarakat.

Mahasiswa diharapkan mampu:

- a) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah secara sistematis;
- b) Menyusun alternatif solusi berdasarkan data dan fakta;
- c) Mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab;
- d) Mengembangkan inovasi dalam menyelesaikan masalah;
- e) Menyesuaikan diri terhadap perubahan dan tantangan baru.

5. Mahasiswa Memiliki Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, dan Etika

Pelaksanaan MBKM diarahkan untuk membentuk karakter mahasiswa yang memiliki integritas, kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika dalam kehidupan akademik maupun profesional.

Mahasiswa diharapkan mampu:

- a) Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan tugas;
- b) Bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan keputusan yang diambil;
- c) Menjunjung tinggi nilai moral, etika, dan norma sosial;
- d) Memiliki kejujuran akademik dan profesional;
- e) Menunjukkan sikap peduli, empati, dan menghormati orang lain.

6. Mahasiswa Memiliki Jiwa Kepemimpinan dan Kemandirian

Melalui program MBKM, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kemandirian dalam melaksanakan berbagai kegiatan akademik maupun sosial.

Kompetensi tersebut meliputi:

- a) Kemampuan mengelola diri dan waktu secara efektif;
- b) Kemampuan memimpin dan mengoordinasikan kegiatan;
- c) Kemampuan mengambil inisiatif dan keputusan;
- d) Kemampuan bekerja secara mandiri dan bertanggung jawab;
- e) Kemampuan menjadi agen perubahan di lingkungan masyarakat.

7. Mahasiswa Memiliki Kepedulian Sosial dan Semangat Pengabdian

Mahasiswa peserta MBKM diharapkan memiliki kepedulian terhadap berbagai persoalan sosial dan mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui kegiatan pengabdian, pemberdayaan, dan proyek sosial.

Mahasiswa diharapkan mampu:

- a) Memahami kondisi sosial masyarakat;
- b) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan;
- c) Memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat;
- d) Menumbuhkan semangat gotong royong dan kepedulian sosial;
- e) Menjadi lulusan yang memiliki tanggung jawab sosial.

8. Mahasiswa Memiliki Kemampuan Adaptasi terhadap Perkembangan Teknologi

Program MBKM juga bertujuan membentuk lulusan yang mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran maupun dunia kerja.

Mahasiswa diharapkan mampu:

- a) Menggunakan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab;
- b) Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas kerja;
- c) Mengikuti perkembangan digitalisasi dan inovasi teknologi;
- d) Mengembangkan kemampuan literasi digital dan informasi;
- e) Beradaptasi dengan perubahan sistem kerja berbasis teknologi.

9. Mahasiswa Memiliki Daya Saing Global

Mahasiswa peserta MBKM diharapkan memiliki wawasan global dan kemampuan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Kompetensi tersebut meliputi:

- a) Kemampuan beradaptasi dalam lingkungan multikultural;
- b) Kemampuan bekerja dalam jejaring nasional dan internasional;
- c) Kemampuan memahami perkembangan global sesuai bidang keilmuan;
- d) Kemampuan menunjukkan profesionalisme dalam berbagai situasi;
- e) Kemampuan meningkatkan kualitas diri secara berkelanjutan.

B. Standar Isi Pembelajaran MBKM

Standar Isi Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Cipta Mandiri merupakan kriteria minimal mengenai ruang lingkup materi, bentuk kegiatan, kedalaman pembelajaran, dan pengalaman belajar mahasiswa dalam pelaksanaan program MBKM. Standar ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan MBKM memiliki relevansi dengan capaian pembelajaran lulusan serta mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara komprehensif.

Isi pembelajaran MBKM dirancang secara fleksibel, adaptif, dan kontekstual sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta kebutuhan masyarakat. Standar isi pembelajaran MBKM meliputi:

1. Materi Kegiatan MBKM Harus Sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Materi dan aktivitas dalam program MBKM harus dirancang berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi sehingga kegiatan yang diikuti mahasiswa tetap mendukung pencapaian kompetensi akademik dan profesional.

Kesesuaian materi pembelajaran mencakup:

- a) Keterkaitan kegiatan MBKM dengan kompetensi program studi;
- b) Kesesuaian dengan profil lulusan;
- c) Pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus;
- d) Integrasi antara teori dan praktik lapangan;
- e) Penguatan kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

Materi pembelajaran MBKM harus memberikan pengalaman belajar yang nyata dan mendukung penguasaan kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

2. Kegiatan MBKM Harus Mendukung Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Isi pembelajaran dalam kegiatan MBKM harus mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dalam aspek hard skills maupun soft skills. Kegiatan pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam lingkungan profesional, sosial, maupun akademik.

Kompetensi yang dikembangkan meliputi:

- a) Kemampuan akademik sesuai bidang keilmuan;
- b) Keterampilan teknis dan profesional;
- c) Kemampuan komunikasi dan kerja sama;
- d) Kepemimpinan dan manajemen diri;

- e) Kemampuan berpikir kritis dan kreatif;
- f) Kemampuan adaptasi dan inovasi;
- g) Kepedulian sosial dan etika profesi.

Isi pembelajaran juga harus mendorong mahasiswa untuk aktif, mandiri, kolaboratif, dan mampu belajar sepanjang hayat.

3. Program MBKM Harus Memiliki Kurikulum dan Panduan Pelaksanaan

Setiap program MBKM wajib memiliki kurikulum, pedoman, dan panduan pelaksanaan yang jelas sebagai dasar penyelenggaraan kegiatan. Kurikulum MBKM harus terintegrasi dengan kurikulum program studi dan memuat capaian pembelajaran, bentuk kegiatan, beban belajar, sistem pembimbingan, penilaian, serta mekanisme konversi SKS.

Panduan pelaksanaan MBKM sekurang-kurangnya memuat:

- a) Tujuan dan ruang lingkup program;
- b) Persyaratan peserta;
- c) Mekanisme pelaksanaan kegiatan;
- d) Tugas dan tanggung jawab mahasiswa;
- e) Tugas dosen pembimbing dan mitra;
- f) Sistem monitoring dan evaluasi;
- g) Mekanisme penilaian dan rekognisi SKS;
- h) Ketentuan pelaporan kegiatan.

Kurikulum dan panduan pelaksanaan harus disusun secara sistematis, mudah dipahami, dan diperbaharui secara berkala sesuai perkembangan kebijakan dan kebutuhan institusi.

4. Kegiatan MBKM Dapat Dilakukan Lintas Program Studi dan Lintas Institusi

Program MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran lintas program studi, lintas fakultas, lintas perguruan tinggi, maupun lintas institusi guna memperluas wawasan dan pengalaman belajar.

Pelaksanaan kegiatan lintas institusi dapat dilakukan melalui kerja sama dengan:

- a) Perguruan tinggi lain;
- b) Dunia usaha dan dunia industri;
- c) Instansi pemerintah;
- d) Sekolah dan lembaga pendidikan;

- e) Organisasi masyarakat;
- f) Lembaga penelitian;
- g) Mitra nasional maupun internasional.
- h) Pembelajaran lintas program studi dan lintas institusi bertujuan untuk:
- i) Meningkatkan pengalaman multidisiplin;
- j) Mengembangkan kemampuan adaptasi;
- k) Memperluas jejaring akademik dan profesional;
- l) Mengintegrasikan berbagai bidang ilmu dalam penyelesaian masalah;
- m) Meningkatkan daya saing lulusan.

5. Isi Pembelajaran Bersifat Kontekstual dan Berbasis Pengalaman

Pembelajaran MBKM harus dirancang berbasis pengalaman nyata yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Materi pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar melalui praktik langsung, observasi, penelitian, proyek, maupun keterlibatan aktif dalam lingkungan profesional.

Pembelajaran kontekstual bertujuan agar mahasiswa:

- a) Memahami penerapan teori dalam praktik;
- b) Memiliki pengalaman kerja dan sosial yang nyata;
- c) Mampu menghadapi tantangan di lapangan;
- d) Mengembangkan kemampuan problem solving secara langsung.

6. Isi Pembelajaran Mendukung Inovasi dan Kreativitas

Materi pembelajaran MBKM harus mendorong mahasiswa untuk berpikir inovatif, kreatif, dan produktif dalam menghasilkan solusi maupun karya yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Pengembangan inovasi dapat dilakukan melalui:

- a) Penelitian dan pengembangan;
- b) Kegiatan kewirausahaan;
- c) Pengembangan teknologi dan media;
- d) Proyek independen;
- e) Pengembangan produk kreatif dan sosial.

7. Isi Pembelajaran Mendukung Penguatan Karakter dan Etika

Selain pengembangan kompetensi akademik dan profesional, isi pembelajaran MBKM juga harus mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang disiplin, bertanggung jawab, jujur, memiliki etika profesi, serta kepedulian sosial.

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan meliputi:

- a) Integritas;
- b) Kedisiplinan;
- c) Kerja sama;
- d) Kepemimpinan;
- e) Kepedulian sosial;
- f) Tanggung jawab;
- g) Profesionalisme.

8. Isi Pembelajaran Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pelaksanaan pembelajaran MBKM dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, pembimbingan, monitoring, evaluasi, maupun pelaporan kegiatan.

Pemanfaatan teknologi bertujuan untuk:

- a) Mendukung efektivitas pembelajaran;
- b) Mempermudah akses informasi;
- c) Meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa;
- d) Mendukung pembelajaran fleksibel dan kolaboratif;
- e) Mengembangkan kompetensi digital mahasiswa sesuai kebutuhan era modern.

C. Standar Proses Pembelajaran MBKM

Standar Proses Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Cipta Mandiri merupakan kriteria minimal mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dalam kegiatan MBKM agar berlangsung secara efektif, sistematis, interaktif, dan berorientasi pada pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Standar proses pembelajaran ini menekankan pengalaman belajar yang kontekstual, kolaboratif, fleksibel, dan berbasis praktik nyata.

Proses pembelajaran MBKM dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan yang melibatkan mahasiswa, dosen pembimbing, mitra, dan pihak terkait lainnya secara aktif dan terintegrasi. Standar proses pembelajaran MBKM meliputi:

1. Pembelajaran Dilaksanakan Secara Interaktif dan Kolaboratif

Pelaksanaan pembelajaran MBKM dilakukan secara interaktif dengan mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran harus menciptakan komunikasi dua arah antara mahasiswa, dosen pembimbing, pembimbing lapangan, dan mitra sehingga tercipta lingkungan belajar yang dinamis dan produktif.

Pembelajaran kolaboratif dilakukan melalui:

- a) Kerja sama dalam tim multidisiplin;
- b) Diskusi kelompok dan pemecahan masalah bersama;
- c) Kolaborasi antara mahasiswa dengan mitra;
- d) Pertukaran ide, pengalaman, dan pengetahuan;
- e) Kegiatan berbasis proyek dan praktik lapangan.

Pembelajaran interaktif dan kolaboratif bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, serta kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

2. Kegiatan Pembelajaran Berorientasi pada Pengalaman Nyata

Proses pembelajaran MBKM harus memberikan pengalaman belajar langsung melalui keterlibatan mahasiswa dalam lingkungan kerja, masyarakat, institusi pendidikan, dunia usaha dan dunia industri, maupun kegiatan sosial kemasyarakatan.

Pembelajaran berbasis pengalaman nyata dilakukan melalui:

- a) Praktik kerja lapangan;
- b) Magang di instansi atau industri;
- c) Penelitian dan proyek lapangan;
- d) Kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat;
- e) Asistensi mengajar;
- f) Kegiatan kewirausahaan;
- g) Proyek independen dan inovasi.

Melalui pengalaman nyata tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menghubungkan teori dengan praktik, memahami kondisi lapangan, dan mengembangkan keterampilan profesional sesuai bidang keilmuan.

3. Dosen Pembimbing Melakukan Pendampingan Secara Berkala

Dosen pembimbing memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendampingan akademik dan nonakademik kepada mahasiswa selama pelaksanaan program MBKM. Pendampingan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan guna memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan pembelajaran.

Pendampingan dosen pembimbing meliputi:

- a) Memberikan arahan dan konsultasi akademik;
- b) Membantu mahasiswa memahami tujuan dan target kegiatan;
- c) Memantau perkembangan pelaksanaan program;
- d) Memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi mahasiswa;
- e) Melakukan evaluasi dan penilaian kegiatan mahasiswa;
- f) Membimbing penyusunan laporan kegiatan.

Pendampingan dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media daring sesuai kebutuhan dan kondisi pelaksanaan program.

4. Mitra Memberikan Pembinaan dan Evaluasi kepada Mahasiswa

Mitra MBKM memiliki peran penting dalam proses pembelajaran mahasiswa melalui pembinaan, pengarahan, dan evaluasi selama kegiatan berlangsung. Mitra bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa.

Pembinaan oleh mitra meliputi:

- a) Pemberian orientasi dan pengenalan lingkungan kerja;
- b) Penugasan sesuai bidang dan kompetensi mahasiswa;
- c) Pendampingan selama pelaksanaan kegiatan;
- d) Pengawasan terhadap disiplin dan kinerja mahasiswa;
- e) Pemberian umpan balik terhadap hasil kerja mahasiswa.
- f) Mitra juga melakukan evaluasi terhadap:
- g) Kedisiplinan mahasiswa;
- h) Kemampuan kerja dan komunikasi;
- i) Tanggung jawab dan etika;
- j) Kinerja dan hasil kegiatan mahasiswa.
- k) Hasil evaluasi dari mitra menjadi bagian dari penilaian akhir kegiatan MBKM.

5. Pelaksanaan Kegiatan Dilakukan Sesuai Jadwal yang Ditetapkan

Seluruh kegiatan MBKM harus dilaksanakan sesuai jadwal, tahapan, dan durasi yang telah ditetapkan oleh universitas, program studi, maupun mitra. Kepatuhan terhadap jadwal pelaksanaan bertujuan menjaga efektivitas program dan memastikan pencapaian target pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan mencakup:

- a) Jadwal pembekalan;
- b) Waktu pelaksanaan kegiatan;
- c) Jadwal monitoring dan evaluasi;
- d) Batas waktu penyusunan laporan;
- e) Jadwal penilaian dan konversi SKS.

Mahasiswa, dosen pembimbing, dan mitra wajib menjalankan peran dan tanggung jawab sesuai waktu yang telah ditentukan agar program dapat berjalan secara optimal.

6. Proses Pembelajaran Mengutamakan Student Centered Learning

Pelaksanaan MBKM menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning), di mana mahasiswa menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran.

Mahasiswa didorong untuk:

- a) Belajar secara mandiri;
- b) Mengembangkan inisiatif dan kreativitas;
- c) Menyusun solusi terhadap masalah nyata;
- d) Mengelola kegiatan dan tanggung jawab secara profesional;
- e) Mengembangkan kemampuan refleksi dan evaluasi diri.

7. Proses Pembelajaran Mendukung Pengembangan Soft Skills dan Hard Skills

Kegiatan MBKM dirancang untuk mengembangkan keterampilan teknis (hard skills) dan keterampilan nonteknis (soft skills) secara seimbang.

Hard skills meliputi:

- a) Kompetensi teknis sesuai bidang keilmuan;
- b) Penguasaan teknologi dan metode kerja;
- c) Kemampuan analisis dan penyelesaian tugas profesional.

Soft skills meliputi:

- a) Komunikasi;
- b) Kepemimpinan;
- c) Kerja sama tim;
- d) Manajemen waktu;
- e) Etika dan tanggung jawab;
- f) Kemampuan adaptasi dan kreativitas.

8. Proses Pembelajaran Didukung Sistem Monitoring dan Dokumentasi

Pelaksanaan pembelajaran MBKM harus dilengkapi dengan sistem monitoring, dokumentasi, dan pelaporan yang terstruktur sebagai bagian dari pengendalian mutu program.

Dokumentasi pembelajaran dapat berupa:

- a) Logbook kegiatan;
- b) Laporan perkembangan;
- c) Dokumentasi foto atau video;
- d) Lembar monitoring dosen pembimbing;
- e) Penilaian mitra;
- f) Laporan akhir kegiatan.

Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

9. Proses Pembelajaran Memanfaatkan Teknologi Informasi

Pelaksanaan MBKM dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, pembimbingan, koordinasi, monitoring, dan evaluasi kegiatan.

Pemanfaatan teknologi dilakukan melalui:

- a) Sistem informasi MBKM;
- b) Platform pembelajaran daring;
- c) Komunikasi virtual;
- d) Penyimpanan dan pelaporan digital;
- e) Monitoring kegiatan secara daring.

Pemanfaatan teknologi bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, fleksibilitas, dan aksesibilitas proses pembelajaran MBKM.

D. Standar Penilaian MBKM

Standar Penilaian Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Cipta Mandiri merupakan kriteria minimal mengenai mekanisme, prosedur, instrumen, dan pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil kegiatan MBKM mahasiswa. Standar penilaian disusun untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran mahasiswa dapat diukur secara objektif, adil, transparan, akuntabel, dan sesuai dengan karakteristik program MBKM yang diikuti.

Penilaian dalam program MBKM tidak hanya menilai aspek akademik, tetapi juga mencakup pengembangan kompetensi profesional, karakter, keterampilan sosial, dan pengalaman belajar mahasiswa selama mengikuti kegiatan di luar program studi maupun di luar perguruan tinggi.

Standar penilaian MBKM meliputi:

1. Penilaian Dilakukan Secara Objektif dan Transparan

Penilaian kegiatan MBKM harus dilaksanakan secara objektif, adil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar akademik yang berlaku di Universitas Cipta Mandiri.

Prinsip objektivitas dilakukan dengan:

- a) Menggunakan indikator penilaian yang jelas dan terukur;
- b) Menghindari unsur subjektivitas dan diskriminasi;
- c) Menilai berdasarkan capaian dan kinerja mahasiswa;
- d) Menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan karakteristik kegiatan.

Prinsip transparansi dilakukan dengan:

- a) Menyampaikan kriteria dan mekanisme penilaian kepada mahasiswa sejak awal kegiatan;
- b) Memberikan informasi hasil penilaian secara terbuka;
- c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh umpan balik terhadap hasil penilaian.

2. Penilaian Mencakup Aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

Penilaian MBKM dilakukan secara menyeluruh terhadap capaian pembelajaran mahasiswa yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai karakteristik program yang diikuti.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan untuk mengukur perilaku, etika, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, integritas, dan kepedulian sosial mahasiswa selama mengikuti kegiatan MBKM.

Aspek yang dinilai meliputi:

- a) Disiplin dan kepatuhan terhadap aturan;
- b) Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas;
- c) Etika dan profesionalisme;
- d) Kemampuan bekerja sama;
- e) Kepedulian sosial dan komunikasi interpersonal.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur penguasaan konsep, teori, metode, dan pemahaman mahasiswa terhadap bidang kegiatan yang dilaksanakan.

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan melalui:

- a) Laporan kegiatan;
- b) Presentasi;
- c) Diskusi dan refleksi;
- d) Ujian atau evaluasi akademik;
- e) Produk atau hasil karya mahasiswa.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, menyelesaikan tugas, bekerja secara profesional, dan menghasilkan karya sesuai bidang kegiatan MBKM.

Aspek keterampilan meliputi:

- a) Kemampuan teknis dan praktik kerja;
- b) Kemampuan komunikasi dan presentasi;
- c) Kemampuan problem solving;
- d) Kemampuan penggunaan teknologi;
- e) Kemampuan manajemen kerja dan kolaborasi.

3. Penilaian Dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Mitra

Penilaian program MBKM dilakukan secara bersama antara dosen pembimbing dari Universitas Cipta Mandiri dan pembimbing atau supervisor dari mitra tempat pelaksanaan kegiatan.

Peran Dosen Pembimbing:

- a) Menilai capaian akademik mahasiswa;
- b) Melakukan monitoring perkembangan kegiatan;
- c) Menilai laporan dan presentasi mahasiswa;
- d) Menilai ketercapaian capaian pembelajaran program studi.

Peran Mitra:

- a) Menilai kinerja mahasiswa di lapangan;
- b) Menilai kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa;
- c) Menilai kemampuan kerja, komunikasi, dan etika profesional mahasiswa;
- d) Memberikan evaluasi terhadap kontribusi mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

Hasil penilaian dari dosen pembimbing dan mitra menjadi dasar dalam penetapan nilai akhir program MBKM.

4. Penilaian Dituangkan dalam Bentuk Nilai Akhir dan Rekognisi SKS

Hasil penilaian kegiatan MBKM dituangkan dalam bentuk nilai akhir yang kemudian dikonversi ke dalam Sistem Kredit Semester (SKS) sesuai ketentuan akademik program studi.

Penetapan nilai akhir dilakukan berdasarkan:

- a) Hasil evaluasi dosen pembimbing;
- b) Hasil evaluasi mitra;
- c) Kehadiran dan partisipasi mahasiswa;
- d) Laporan kegiatan dan luaran program;
- e) Capaian pembelajaran mahasiswa.

Rekognisi dan konversi SKS dilakukan berdasarkan:

- a) Beban kerja mahasiswa;
- b) Durasi pelaksanaan kegiatan;

- c) Tingkat pencapaian kompetensi;
- d) Kesesuaian dengan kurikulum program studi.

5. Instrumen Penilaian Disusun Sesuai Karakteristik Program

Setiap bentuk kegiatan MBKM harus memiliki instrumen penilaian yang disusun sesuai karakteristik dan tujuan program. Instrumen penilaian harus mampu mengukur seluruh aspek capaian pembelajaran mahasiswa secara komprehensif.

Instrumen penilaian dapat berupa:

- a) Rubrik penilaian;
- b) Lembar observasi;
- c) Form penilaian mitra;
- d) Penilaian kinerja;
- e) Penilaian laporan;
- f) Penilaian presentasi;
- g) Portofolio kegiatan;
- h) Logbook aktivitas mahasiswa.

Instrumen penilaian disusun secara sistematis, terukur, dan mudah digunakan oleh dosen pembimbing maupun mitra.

6. Penilaian Dilakukan Secara Berkelanjutan

Penilaian MBKM dilaksanakan secara berkelanjutan mulai dari tahap persiapan, proses pelaksanaan, hingga akhir kegiatan. Penilaian berkelanjutan bertujuan memantau perkembangan kompetensi mahasiswa dan memberikan umpan balik untuk perbaikan selama program berlangsung.

Tahapan penilaian meliputi:

- a) Penilaian awal;
- b) Penilaian proses;
- c) Penilaian akhir;
- d) Evaluasi capaian pembelajaran.

7. Penilaian Mendukung Peningkatan Mutu Pembelajaran

Hasil penilaian MBKM digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pembelajaran, penyempurnaan kurikulum, penguatan kerja sama mitra, dan pengembangan program MBKM secara berkelanjutan.

Data hasil penilaian dapat digunakan untuk:

- a) Evaluasi efektivitas program;
- b) Pengembangan sistem pembelajaran;
- c) Penyempurnaan standar MBKM;
- d) Peningkatan kualitas layanan akademik;
- e) Penyusunan laporan dan dokumentasi institusi.

8. Penilaian Memanfaatkan Teknologi Informasi

Pelaksanaan penilaian MBKM dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses evaluasi.

Pemanfaatan teknologi meliputi:

- a) Pengumpulan laporan secara digital;
- b) Pengisian instrumen penilaian daring;
- c) Monitoring kegiatan secara online;
- d) Penyimpanan data penilaian elektronik;
- e) Sistem informasi rekognisi dan konversi SKS.

Pemanfaatan teknologi bertujuan meningkatkan akurasi, transparansi, dan kemudahan pengelolaan penilaian program MBKM.

E. Standar Dosen dan Pembimbing

Standar Dosen dan Pembimbing Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Cipta Mandiri merupakan kriteria minimal mengenai kualifikasi, kompetensi, tugas, tanggung jawab, dan peran dosen pembimbing serta pembimbing lapangan dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program MBKM. Standar ini bertujuan memastikan mahasiswa memperoleh pendampingan akademik dan profesional yang berkualitas selama mengikuti kegiatan MBKM.

Pelaksanaan pembimbingan dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan agar proses pembelajaran mahasiswa berjalan efektif serta sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

1. Dosen Pembimbing Memiliki Kompetensi Sesuai Bidang

Dosen pembimbing MBKM harus memiliki kompetensi akademik, profesional, dan pengalaman yang relevan dengan bidang kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa. Kompetensi dosen pembimbing menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Kompetensi dosen pembimbing meliputi:

- a) Penguasaan bidang ilmu sesuai program studi;
- b) Kemampuan membimbing dan mengevaluasi mahasiswa;
- c) Pemahaman terhadap kebijakan dan mekanisme MBKM;
- d) Kemampuan komunikasi dan koordinasi dengan mitra;
- e) Kemampuan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan mahasiswa.

Dosen pembimbing juga diharapkan memiliki integritas, tanggung jawab, dan komitmen dalam mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan program MBKM.

2. Dosen Pembimbing Bertugas Memberikan Arah dan Evaluasi

Dosen pembimbing bertanggung jawab memberikan arahan, pembinaan, pendampingan, dan evaluasi kepada mahasiswa selama mengikuti program MBKM.

Tugas dosen pembimbing meliputi:

- a) Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan mekanisme program MBKM;
- b) Membimbing mahasiswa dalam penyusunan rencana kegiatan;
- c) Memberikan konsultasi akademik selama pelaksanaan program;
- d) Memastikan kegiatan mahasiswa sesuai capaian pembelajaran;
- e) Memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi mahasiswa;
- f) Melakukan evaluasi terhadap perkembangan dan hasil kegiatan mahasiswa;
- g) Membimbing penyusunan laporan akhir dan luaran kegiatan;
- h) Memberikan penilaian sesuai ketentuan yang berlaku.

Dosen pembimbing juga bertugas menjaga komunikasi dan koordinasi dengan pihak mitra untuk memastikan pelaksanaan program berjalan dengan baik.

3. Mitra Menyediakan Pembimbing Lapangan

Mitra kerja sama MBKM wajib menyediakan pembimbing lapangan atau supervisor yang bertanggung jawab mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Pembimbing lapangan bertugas:

- a) Memberikan orientasi lingkungan kerja atau kegiatan;
- b) Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan tugas;
- c) Memberikan arahan teknis sesuai bidang kegiatan;
- d) Memantau kedisiplinan dan kinerja mahasiswa;
- e) Memberikan evaluasi terhadap hasil kerja mahasiswa;
- f) Berkoordinasi dengan dosen pembimbing terkait perkembangan mahasiswa.

Pembimbing lapangan diharapkan memiliki kompetensi profesional, pengalaman kerja, dan kemampuan komunikasi yang baik sehingga mampu mendukung proses pembelajaran mahasiswa secara optimal.

4. Dosen Pembimbing Melakukan Monitoring Secara Berkala

Dosen pembimbing wajib melakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan MBKM mahasiswa untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Monitoring dilakukan melalui:

- a) Kunjungan lapangan;
- b) Pertemuan langsung dengan mahasiswa dan mitra;
- c) Monitoring daring melalui sistem informasi atau media komunikasi;
- d) Pemeriksaan logbook dan laporan perkembangan kegiatan;
- e) Evaluasi capaian pembelajaran mahasiswa.

1. Monitoring bertujuan untuk:

- f) Mengidentifikasi kendala pelaksanaan kegiatan;
- g) Memberikan solusi dan tindak lanjut;
- h) Memastikan ketercapaian target program;
- i) Menjamin mutu pelaksanaan MBKM;
- j) Mendukung keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan program.

5. Dosen dan Pembimbing Menjaga Profesionalisme dan Etika

Dosen pembimbing dan pembimbing lapangan wajib menjalankan tugas secara profesional, objektif, dan beretika dalam mendampingi mahasiswa.

Profesionalisme pembimbing meliputi:

- a) Bersikap adil dan tidak diskriminatif;
- b) Menjaga integritas akademik;
- c) Menjaga kerahasiaan data dan informasi;
- d) Menjalankan tugas sesuai ketentuan yang berlaku;
- e) Menjadi teladan dalam sikap dan perilaku profesional.

6. Dosen Pembimbing Memiliki Beban Tugas yang Proporsional

Penugasan dosen pembimbing harus memperhatikan proporsi jumlah mahasiswa bimbingan agar proses pendampingan dan monitoring dapat dilakukan secara optimal dan efektif.

Universitas dan program studi perlu memastikan:

- a) Jumlah mahasiswa bimbingan sesuai kapasitas dosen;
- b) Pembagian tugas dilakukan secara merata;
- c) Dosen memiliki waktu yang cukup untuk melakukan pembimbingan dan evaluasi.

7. Pengembangan Kompetensi Dosen dan Pembimbing

Universitas mendukung peningkatan kompetensi dosen pembimbing dan pembimbing lapangan melalui pelatihan, workshop, sosialisasi kebijakan MBKM, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya.

Pengembangan kompetensi bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan kualitas pembimbingan;
- b) Memperkuat pemahaman kebijakan MBKM;
- c) Mengembangkan metode pendampingan mahasiswa;
- d) Meningkatkan kemampuan evaluasi dan monitoring program.

F. Standar Sarana dan Prasarana

Standar Sarana dan Prasarana Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Cipta Mandiri merupakan kriteria minimal mengenai fasilitas, perangkat, dan lingkungan pendukung yang diperlukan dalam pelaksanaan program MBKM agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, aman, nyaman, dan berkualitas.

Sarana dan prasarana MBKM harus mendukung proses pembelajaran, pembimbingan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan mahasiswa baik di lingkungan universitas maupun di lokasi mitra.

1. Universitas Menyediakan Fasilitas Pendukung MBKM

Universitas Cipta Mandiri wajib menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan program MBKM secara optimal sesuai kebutuhan kegiatan pembelajaran mahasiswa.

Fasilitas pendukung meliputi:

- a) Ruang administrasi dan layanan MBKM;
- b) Sistem informasi MBKM;
- c) Ruang pembelajaran dan diskusi;
- d) Akses internet dan teknologi informasi;
- e) Perangkat administrasi dan dokumentasi;
- f) Panduan dan dokumen pelaksanaan MBKM;
- g) Layanan konsultasi dan pembimbingan.

Universitas juga menyediakan dukungan administratif dan akademik untuk mempermudah pelaksanaan program MBKM bagi mahasiswa, dosen, dan mitra.

2. Mitra Menyediakan Sarana Sesuai Kebutuhan Kegiatan

Mitra kerja sama MBKM wajib menyediakan sarana dan lingkungan kerja yang mendukung pelaksanaan kegiatan mahasiswa sesuai jenis program yang dilaksanakan.

Sarana yang disediakan mitra dapat meliputi:

- a) Tempat kerja atau ruang kegiatan;
- b) Peralatan kerja dan praktik;
- c) Fasilitas keselamatan kerja;
- d) Akses informasi dan data pendukung;
- e) Fasilitas komunikasi dan koordinasi;
- f) Lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

Ketersediaan sarana di mitra harus mendukung proses pembelajaran mahasiswa agar kegiatan dapat berjalan efektif dan sesuai tujuan program.

3. Sistem Informasi MBKM Harus Dapat Diakses dengan Baik

Universitas harus memiliki sistem informasi MBKM yang dapat diakses secara mudah, cepat, dan aman oleh mahasiswa, dosen, program studi, dan mitra.

Sistem informasi MBKM digunakan untuk:

- a) Pendaftaran program MBKM;
- b) Pengelolaan data peserta;
- c) Monitoring dan evaluasi kegiatan;
- d) Pengunggahan laporan dan dokumen;
- e) Penilaian dan konversi SKS;
- f) Penyampaian informasi dan pengumuman program.

Sistem informasi harus didukung oleh jaringan teknologi informasi yang stabil dan mampu melindungi keamanan data pengguna.

4. Sarana Pembelajaran Mendukung Keselamatan dan Kenyamanan Mahasiswa

Seluruh sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan MBKM harus memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan mahasiswa.

Universitas dan mitra wajib:

- a) Menyediakan lingkungan kegiatan yang aman;
- b) Memastikan fasilitas sesuai standar keselamatan kerja;
- c) Menyediakan akses layanan kesehatan dan keselamatan apabila diperlukan;
- d) Menjamin kenyamanan lingkungan belajar dan kerja;
- e) Mengantisipasi risiko yang dapat membahayakan mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

5. Sarana dan Prasarana Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pelaksanaan MBKM harus didukung dengan sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran fleksibel dan kolaboratif.

Sarana teknologi meliputi:

- a) Platform pembelajaran daring;
- b) Media komunikasi virtual;
- c) Perangkat komputer dan jaringan internet;

- d) Penyimpanan data digital;
- e) Sistem monitoring dan evaluasi berbasis teknologi.

Pemanfaatan teknologi bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelaksanaan program MBKM.

6. Sarana dan Prasarana Dipelihara Secara Berkala

Universitas dan mitra wajib melakukan pemeliharaan dan pengelolaan sarana prasarana secara berkala agar tetap layak digunakan dan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan MBKM.

Pemeliharaan meliputi:

- a) Pemeriksaan fasilitas secara rutin;
- b) Perbaikan sarana yang rusak;
- c) Pengembangan fasilitas sesuai kebutuhan program;
- d) Pengelolaan inventaris dan dokumentasi fasilitas.

7. Ketersediaan Sarana Mendukung Inklusivitas

Sarana dan prasarana MBKM harus mendukung aksesibilitas dan inklusivitas bagi seluruh mahasiswa tanpa diskriminasi, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus sesuai kemampuan dan kebijakan universitas.

BAB VI

MEKANISME PELAKSANAAN MBKM

A. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Cipta Mandiri dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan melalui beberapa tahapan agar program dapat berjalan efektif serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tahapan pelaksanaan MBKM meliputi:

1. Perencanaan Program

Universitas, fakultas, dan program studi melakukan perencanaan program MBKM secara terstruktur sesuai kebijakan akademik dan kebutuhan pembelajaran mahasiswa.

Tahap perencanaan meliputi:

- a) Penyusunan program dan kegiatan MBKM;
- b) Penetapan mitra kerja sama;
- c) Penyusunan pedoman dan prosedur pelaksanaan;
- d) Penetapan capaian pembelajaran;

- e) Penyusunan mekanisme konversi SKS;
- f) Penyiapan sistem monitoring dan evaluasi;
- g) Penyediaan sarana dan prasarana pendukung.

Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa, kesiapan institusi, serta relevansi program dengan dunia kerja dan masyarakat.

2. Sosialisasi

Universitas dan program studi melaksanakan sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan mitra agar seluruh pihak memahami tujuan, mekanisme, hak dan kewajiban, serta tata cara pelaksanaan program.

Sosialisasi dapat dilakukan melalui:

- a) Seminar dan workshop;
- b) Media informasi digital;
- c) Website dan sistem informasi MBKM;
- d) Pertemuan akademik;
- e) Buku pedoman dan panduan MBKM.

Sosialisasi bertujuan meningkatkan pemahaman dan partisipasi seluruh pihak dalam pelaksanaan MBKM.

3. Pendaftaran Mahasiswa

Mahasiswa yang berminat mengikuti program MBKM wajib melakukan pendaftaran sesuai jadwal dan prosedur yang ditetapkan oleh universitas atau program studi.

Proses pendaftaran meliputi:

- a) Pengisian formulir pendaftaran;
- b) Pengunggahan dokumen persyaratan;
- c) Pemilihan jenis program MBKM;
- d) Persetujuan dosen pembimbing akademik;
- e) Verifikasi administrasi oleh program studi atau unit terkait.

Pendaftaran dilakukan melalui sistem informasi MBKM atau mekanisme lain yang ditetapkan universitas.

4. Seleksi

Seleksi peserta dilakukan untuk memastikan mahasiswa yang mengikuti program MBKM memenuhi persyaratan akademik, administratif, dan kompetensi yang dibutuhkan.

Proses seleksi dapat meliputi:

- a) Seleksi administrasi;
- b) Wawancara;
- c) Tes kompetensi;
- d) Penilaian prestasi akademik;
- e) Penilaian kemampuan komunikasi dan motivasi.

Seleksi dilakukan secara objektif, transparan, dan adil sesuai ketentuan program.

5. Penetapan Peserta

Mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi ditetapkan sebagai peserta program MBKM melalui keputusan resmi universitas, fakultas, atau program studi.

Penetapan peserta meliputi:

- a) Penentuan lokasi atau mitra kegiatan;
- b) Penetapan dosen pembimbing;
- c) Penetapan jadwal pelaksanaan;
- d) Penandatanganan komitmen atau surat pernyataan peserta.

Mahasiswa yang telah ditetapkan wajib mengikuti seluruh ketentuan program MBKM.

6. Pembekalan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan yang diselenggarakan oleh universitas, program studi, atau mitra.

Materi pembekalan dapat meliputi:

- a) Kebijakan dan mekanisme MBKM;
- b) Etika dan disiplin pelaksanaan kegiatan;
- c) Keselamatan dan kesehatan kerja;
- d) Komunikasi dan kerja sama;
- e) Penyusunan laporan dan logbook;

- f) Pengenalan lingkungan kerja atau lokasi kegiatan.

Pembekalan bertujuan mempersiapkan mahasiswa agar mampu melaksanakan kegiatan secara profesional dan bertanggung jawab.

7. Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM sesuai program, jadwal, dan lokasi yang telah ditetapkan dengan bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan dari mitra.

Pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a) Pelaksanaan tugas dan aktivitas program;
- b) Pengisian logbook kegiatan;
- c) Konsultasi dan koordinasi berkala;
- d) Penyusunan laporan perkembangan;
- e) Pemenuhan target dan capaian pembelajaran.

Mahasiswa wajib menjaga disiplin, etika, dan nama baik universitas selama pelaksanaan kegiatan.

8. Monitoring dan Evaluasi

Universitas, program studi, dan mitra melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program MBKM untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai standar dan tujuan pembelajaran.

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui:

- a) Kunjungan lapangan;
- b) Monitoring daring;
- c) Pemeriksaan logbook dan laporan;
- d) Evaluasi kinerja mahasiswa;
- e) Penilaian capaian pembelajaran.

Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan peningkatan mutu program MBKM.

9. Pelaporan

Mahasiswa wajib menyusun dan menyerahkan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik pelaksanaan program MBKM.

Pelaporan meliputi:

- a) Logbook kegiatan harian;
- b) Laporan perkembangan kegiatan;
- c) Laporan akhir;
- d) Dokumentasi kegiatan;
- e) Luaran atau hasil program.

Laporan disusun sesuai format dan ketentuan yang ditetapkan oleh universitas atau program studi.

10. Rekognisi dan Konversi SKS

Setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan MBKM, program studi melakukan proses rekognisi dan konversi SKS berdasarkan capaian pembelajaran dan hasil evaluasi kegiatan.

Rekognisi SKS dilakukan melalui:

- a) Verifikasi dokumen kegiatan;
- b) Penilaian hasil program;
- c) Penetapan mata kuliah yang dikonversi;
- d) Penetapan jumlah SKS dan nilai akhir.

Proses konversi dilakukan sesuai ketentuan akademik Universitas Cipta Mandiri.

B. Persyaratan Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti program MBKM wajib memenuhi persyaratan akademik dan administratif yang telah ditetapkan oleh Universitas Cipta Mandiri agar pelaksanaan program dapat berjalan efektif dan sesuai tujuan pembelajaran.

Persyaratan peserta MBKM meliputi:

1. Terdaftar Aktif

Mahasiswa harus berstatus aktif pada semester pelaksanaan program MBKM yang dibuktikan dengan data akademik dan registrasi aktif di Universitas Cipta Mandiri.

2. Memenuhi Persyaratan Akademik

Mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik sesuai ketentuan program studi, seperti:

- a) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum;
- b) Jumlah SKS yang telah ditempuh;

- c) Tidak sedang menjalani sanksi akademik;
- d) Persyaratan khusus sesuai jenis program MBKM.

3. Mendapat Persetujuan Dosen Pembimbing Akademik

Mahasiswa wajib memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing akademik atau pihak program studi sebagai bentuk pertimbangan akademik terhadap kesiapan mahasiswa mengikuti program MBKM.

4. Sehat Jasmani dan Rohani

Mahasiswa harus dalam kondisi sehat jasmani dan rohani sehingga mampu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan MBKM dengan baik dan bertanggung jawab.

Dalam kondisi tertentu, mahasiswa dapat diminta melampirkan:

- a) Surat keterangan sehat;
- b) Dokumen pendukung lainnya sesuai kebutuhan program.

5. Bersedia Mematuhi Ketentuan Program

Mahasiswa wajib menyatakan kesediaan untuk mematuhi seluruh aturan, tata tertib, dan ketentuan program MBKM yang berlaku di universitas maupun mitra.

Kesediaan tersebut meliputi:

- a) Menjaga etika dan disiplin;
- b) Mengikuti seluruh kegiatan program;
- c) Menyelesaikan tugas dan laporan;
- d) Menjaga nama baik universitas;
- e) Mematuhi ketentuan keselamatan dan keamanan.

6. Memiliki Kompetensi Dasar Sesuai Program

Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dasar dan kesiapan sesuai bidang kegiatan MBKM yang dipilih agar mampu mengikuti program secara optimal.

7. Bersedia Mengikuti Monitoring dan Evaluasi

Mahasiswa wajib bersedia mengikuti seluruh proses monitoring, evaluasi, dan penilaian yang dilakukan oleh universitas maupun mitra selama program berlangsung.

C. Mekanisme Konversi SKS

Konversi dan rekognisi SKS dalam program MBKM dilakukan sebagai bentuk pengakuan akademik terhadap capaian pembelajaran mahasiswa yang diperoleh melalui

kegiatan MBKM. Mekanisme konversi SKS dilaksanakan secara objektif, terukur, dan sesuai ketentuan akademik Universitas Cipta Mandiri.

1. Konversi SKS Dilakukan Berdasarkan Capaian Pembelajaran

Konversi SKS dilakukan berdasarkan kesesuaian antara kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa dengan capaian pembelajaran lulusan program studi.

Penilaian konversi mempertimbangkan:

- a) Beban kerja mahasiswa;
- b) Kompetensi yang diperoleh;
- c) Durasi pelaksanaan kegiatan;
- d) Kesesuaian aktivitas dengan mata kuliah;
- e) Hasil evaluasi kegiatan.

2. Program Studi Menetapkan Mata Kuliah yang Dikonversi

Program studi bertanggung jawab menetapkan mata kuliah yang dapat dikonversi dari kegiatan MBKM sesuai kurikulum dan capaian pembelajaran program studi.

Penetapan konversi dilakukan melalui:

- a) Evaluasi dokumen kegiatan;
- b) Penilaian laporan dan luaran program;
- c) Verifikasi capaian kompetensi mahasiswa;
- d) Rapat atau keputusan program studi.

3. Maksimal Pengakuan SKS Mengikuti Ketentuan yang Berlaku

Jumlah maksimal SKS yang dapat direkognisi dari kegiatan MBKM mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan kementerian, dan ketentuan akademik Universitas Cipta Mandiri.

Pengakuan SKS dilakukan dengan memperhatikan:

- a) Ketentuan kurikulum program studi;
- b) Beban belajar mahasiswa;
- c) Jenis dan durasi program MBKM;
- d) Standar nasional pendidikan tinggi.

4. Nilai Akhir Ditetapkan Berdasarkan Hasil Evaluasi

Nilai akhir kegiatan MBKM ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan mitra terhadap kinerja dan capaian mahasiswa selama program berlangsung.

Komponen penilaian dapat meliputi:

- a) Kehadiran dan partisipasi;
- b) Kinerja dan kedisiplinan;
- c) Laporan kegiatan;
- d) Presentasi hasil kegiatan;
- e) Penilaian mitra;
- f) Capaian kompetensi mahasiswa.

Nilai akhir kemudian dicantumkan dalam sistem akademik sebagai hasil rekognisi kegiatan MBKM.

5. Rekognisi SKS Dilakukan Secara Transparan dan Akuntabel

Proses konversi dan rekognisi SKS harus dilakukan secara terbuka, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai prosedur akademik yang berlaku.

6. Dokumen Pendukung Konversi SKS Wajib Diserahkan

Mahasiswa wajib menyerahkan dokumen pendukung sebagai syarat proses konversi SKS, seperti:

- a) Surat tugas atau surat keterangan mengikuti program;
- b) Logbook kegiatan;
- c) Laporan akhir;
- d) Penilaian mitra;
- e) Sertifikat kegiatan;
- f) Dokumentasi program.

7. Hasil Konversi SKS Ditetapkan Melalui Keputusan Akademik

Hasil konversi dan rekognisi SKS ditetapkan melalui keputusan resmi program studi, fakultas, atau universitas sesuai mekanisme akademik yang berlaku di Universitas Cipta Mandiri.

BAB VII

MONITORING DAN EVALUASI

A. Monitoring

Monitoring pelaksanaan MBKM/Kampus Berdampak dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan program, standar mutu, serta capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Monitoring bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan pelaksanaan, memastikan ketercapaian target, dan memberikan solusi perbaikan secara cepat dan tepat.

Monitoring dilakukan oleh:

1. UPT MBKM/Kampus Berdampak

UPT MBKM/Kampus Berdampak bertanggung jawab dalam:

- a) Mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring seluruh program MBKM di tingkat universitas;
- b) Memastikan kesesuaian pelaksanaan program dengan kebijakan MBKM dan pedoman institusi;
- c) Melakukan pengawasan terhadap administrasi, pelaporan, dan dokumentasi kegiatan;
- d) Mengumpulkan data pelaksanaan program dari fakultas dan program studi;
- e) Menyusun laporan monitoring dan rekomendasi perbaikan kepada pimpinan universitas.

2. Fakultas

Fakultas melakukan monitoring terhadap:

- a) Pelaksanaan kegiatan MBKM di lingkungan fakultas;
- b) Kesesuaian kegiatan dengan kurikulum dan kebijakan akademik fakultas;
- c) Kinerja program studi dalam mengelola kegiatan MBKM;
- d) Keterlibatan dosen pembimbing dalam pendampingan mahasiswa;
- e) Pelaksanaan kerja sama dengan mitra yang relevan dengan bidang keilmuan.

3. Program Studi

Program studi bertanggung jawab melakukan monitoring terhadap:

- a) Kesesuaian aktivitas mahasiswa dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL);
- b) Kehadiran, keaktifan, dan disiplin mahasiswa selama mengikuti program;
- c) Pelaksanaan konversi dan rekognisi mata kuliah;

- d) Kesesuaian logbook, laporan kegiatan, dan dokumen administrasi mahasiswa;
- e) Kendala akademik maupun nonakademik yang dihadapi mahasiswa selama program berlangsung.

4. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing melakukan monitoring melalui:

- a) Pendampingan akademik dan konsultasi rutin kepada mahasiswa;
- b) Pemantauan perkembangan kegiatan mahasiswa di lokasi mitra;
- c) Evaluasi logbook harian/mingguan mahasiswa;
- d) Komunikasi dan koordinasi dengan pembimbing lapangan atau mitra;
- e) Pemberian arahan dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan program.

5. Mekanisme Monitoring

Monitoring dilakukan melalui beberapa mekanisme, antara lain:

- a) Monitoring berkala secara daring maupun luring;
- b) Evaluasi logbook dan laporan kemajuan;
- c) Kunjungan lapangan ke lokasi mitra;
- d) Wawancara dan diskusi dengan mahasiswa dan mitra;
- e) Pengisian instrumen monitoring dan evaluasi;
- f) Dokumentasi kegiatan program.

B. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program MBKM/Kampus Berdampak serta sebagai dasar perbaikan program pada periode berikutnya. Evaluasi dilakukan secara objektif, terukur, dan berkelanjutan.

Evaluasi dilakukan terhadap aspek-aspek berikut:

1. Capaian Pembelajaran

Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan untuk menilai:

- a) Ketercapaian CPL dan kompetensi mahasiswa;
- b) Penguasaan keterampilan akademik dan nonakademik;
- c) Kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif;

- d) Kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan nyata di lapangan;
- e) Kesesuaian hasil pembelajaran dengan tujuan program MBKM.

2. Kepuasan Mahasiswa

Evaluasi kepuasan mahasiswa dilakukan melalui survei atau kuesioner yang mencakup:

- a) Kualitas pelaksanaan program;
- b) Efektivitas pendampingan dosen pembimbing;
- c) Kesesuaian kegiatan dengan minat dan kebutuhan mahasiswa;
- d) Pengalaman belajar dan pengembangan kompetensi;
- e) Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program.

3. Kepuasan Mitra

Evaluasi terhadap mitra dilakukan untuk mengetahui:

- a) Tingkat kepuasan terhadap kinerja mahasiswa;
- b) Profesionalisme dan etika mahasiswa;
- c) Kontribusi mahasiswa terhadap instansi/lembaga mitra;
- d) Efektivitas koordinasi antara perguruan tinggi dan mitra;
- e) Keberlanjutan potensi kerja sama.

4. Efektivitas Program

Evaluasi efektivitas program bertujuan untuk menilai:

- a) Kesesuaian pelaksanaan program dengan perencanaan;
- b) Efektivitas sistem administrasi dan tata kelola program;
- c) Ketepatan waktu pelaksanaan program;
- d) Efisiensi penggunaan sumber daya;
- e) Tingkat keberhasilan program dalam mencapai target yang ditetapkan.

5. Dampak Program terhadap Kompetensi Mahasiswa

Evaluasi dampak program dilakukan untuk mengetahui pengaruh MBKM terhadap:

- a) Peningkatan hard skills dan soft skills mahasiswa;
- b) Pengalaman kerja dan kesiapan memasuki dunia kerja;

- c) Kemampuan adaptasi mahasiswa di lingkungan profesional;
- d) Jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemandirian;
- e) Penguatan jejaring dan pengalaman kolaboratif mahasiswa.

6. Instrumen Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan berbagai instrumen, antara lain:

- a) Kuesioner/survei kepuasan;
- b) Form penilaian mitra;
- c) Form penilaian dosen pembimbing;
- d) Logbook kegiatan mahasiswa;
- e) Laporan akhir mahasiswa;
- f) Dokumentasi kegiatan dan hasil program.

C. Tindak Lanjut

Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu pelaksanaan program MBKM/Kampus Berdampak secara berkelanjutan.

Tindak lanjut dilakukan melalui:

1. Perbaikan Program MBKM

Perbaikan program dilakukan dengan:

- a) Menyempurnakan mekanisme pelaksanaan kegiatan;
- b) Memperbaiki sistem administrasi dan pelaporan;
- c) Mengatasi hambatan yang ditemukan selama program berlangsung;
- d) Meningkatkan kualitas pembimbingan dan pendampingan mahasiswa;
- e) Menyusun strategi peningkatan kualitas pelaksanaan program.

2. Penyempurnaan Kurikulum

Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk:

- a) Penyesuaian kurikulum berbasis MBKM;
- b) Penyempurnaan capaian pembelajaran lulusan;
- c) Pengembangan mata kuliah yang mendukung MBKM;
- d) Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan industri;

- e) Penguatan pembelajaran berbasis pengalaman nyata.

3. Penguatan Kerja Sama Mitra

Tindak lanjut terhadap mitra dilakukan melalui:

- a) Evaluasi keberlanjutan kerja sama;
- b) Peningkatan kualitas komunikasi dan koordinasi;
- c) Perluasan jejaring mitra strategis;
- d) Penyusunan program kolaboratif yang lebih relevan;
- e) Penguatan komitmen kerja sama melalui MoU/MoA dan implementasi kegiatan bersama.

4. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu

Pengembangan sistem penjaminan mutu dilakukan dengan:

- a) Penyempurnaan standar mutu MBKM;
- b) Penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data;
- c) Penyusunan instrumen evaluasi yang lebih efektif;
- d) Peningkatan koordinasi antarunit pelaksana;
- e) Pelaksanaan evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan sesuai siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

BAB VIII

PENJAMINAN MUTU MBKM

A. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Cipta Mandiri merupakan mekanisme pengendalian dan peningkatan kualitas pelaksanaan program MBKM secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Penjaminan mutu dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses pelaksanaan MBKM sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mampu mencapai capaian pembelajaran lulusan dan tujuan institusi.

Sistem penjaminan mutu MBKM dilaksanakan melalui siklus penjaminan mutu yang meliputi:

1. Penetapan Standar

Universitas menetapkan standar pelaksanaan MBKM sebagai acuan dalam penyelenggaraan program di tingkat universitas, fakultas, dan program studi.

Penetapan standar meliputi:

- a) Standar kompetensi lulusan;
- b) Standar isi pembelajaran;
- c) Standar proses pembelajaran;
- d) Standar penilaian;
- e) Standar dosen dan pembimbing;
- f) Standar sarana dan prasarana;
- g) Standar pengelolaan program;
- h) Standar monitoring dan evaluasi.

Penetapan standar dilakukan dengan mengacu pada:

- a) Peraturan perundang-undangan;
- b) Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- c) Kebijakan MBKM kementerian;
- d) Visi dan misi Universitas Cipta Mandiri;
- e) Kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

2. Pelaksanaan Standar

Seluruh unit pelaksana MBKM wajib melaksanakan program sesuai standar yang telah ditetapkan oleh universitas.

Pelaksanaan standar meliputi:

- a) Pelaksanaan kegiatan MBKM sesuai pedoman;
- b) Pelaksanaan pembimbingan dan monitoring;
- c) Pelaksanaan penilaian dan konversi SKS;
- d) Pengelolaan administrasi dan dokumentasi;
- e) Pelaksanaan kerja sama dengan mitra.

Pelaksanaan standar bertujuan menjaga konsistensi mutu dan efektivitas pelaksanaan program MBKM.

3. Evaluasi Pelaksanaan

Universitas melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program MBKM secara berkala untuk menilai tingkat ketercapaian standar dan efektivitas program.

Evaluasi dilakukan melalui:

- a) Monitoring kegiatan mahasiswa;
- b) Evaluasi kinerja dosen pembimbing;
- c) Evaluasi mitra kerja sama;
- d) Evaluasi kepuasan mahasiswa dan mitra;
- e) Analisis hasil penilaian dan capaian pembelajaran;
- f) Evaluasi dokumen pelaksanaan program.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan penyempurnaan program MBKM.

4. Pengendalian

Pengendalian mutu dilakukan untuk memastikan pelaksanaan MBKM tetap sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Pengendalian dilakukan melalui:

- a) Tindak lanjut hasil evaluasi;
- b) Pengawasan pelaksanaan kegiatan;
- c) Verifikasi dokumen dan administrasi;
- d) Penyelesaian kendala dan permasalahan program;
- e) Penguatan koordinasi antarunit pelaksana.

Pengendalian mutu bertujuan mencegah terjadinya penyimpangan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan program.

5. Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Universitas melakukan peningkatan mutu program MBKM secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan perkembangan kebutuhan institusi, dunia kerja, dan kebijakan pemerintah.

Peningkatan mutu dilakukan melalui:

- a) Penyempurnaan standar dan pedoman;
- b) Pengembangan kurikulum MBKM;
- c) Peningkatan kualitas pembimbingan;
- d) Penguatan kerja sama mitra;

- e) Pengembangan sistem informasi MBKM;
- f) Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

Peningkatan mutu berkelanjutan bertujuan menciptakan pelaksanaan MBKM yang semakin berkualitas, adaptif, dan relevan.

B. Instrumen Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu MBKM Universitas Cipta Mandiri didukung oleh berbagai instrumen yang digunakan sebagai alat pengendalian, monitoring, evaluasi, dan dokumentasi pelaksanaan program.

Instrumen penjaminan mutu MBKM meliputi:

1. Pedoman MBKM

Pedoman MBKM merupakan dokumen resmi yang memuat kebijakan, prosedur, mekanisme, hak dan kewajiban, serta ketentuan pelaksanaan program MBKM di Universitas Cipta Mandiri.

Pedoman MBKM digunakan sebagai:

- a) Acuan pelaksanaan program;
- b) Dasar pengambilan keputusan;
- c) Panduan bagi mahasiswa, dosen, dan mitra;
- d) Dokumen pengendalian mutu program.

2. SOP MBKM

Standar Operasional Prosedur (SOP) MBKM merupakan dokumen yang menjelaskan tahapan dan tata cara pelaksanaan setiap kegiatan MBKM secara rinci dan sistematis.

SOP MBKM meliputi:

- a) SOP Pelaksanaan Program Kampus Berdampak
- b) SOP Pembiayaan Program Kampus Berdampak
- c) SOP Pendaftaran dan Seleksi Program Kampus Berdampak
- d) SOP Penempatan DPL Program Kampus Berdampak
- e) SOP Pembekalan Program Kampus Berdampak
- f) SOP Pelaksanaan Monev Program
- g) SOP Rekognisi MK Program Kampus Berdampak
- h) SOP Penilaian Program Kampus Berdampak

- i) SOP Pelaporan Kampus Berdampak
- j) SOP Penyusunan Laporan Akhir
- k) SOP Kepuasan Mitra

SOP bertujuan memastikan seluruh proses pelaksanaan program berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

3. Form Monitoring

Form monitoring digunakan untuk memantau pelaksanaan kegiatan MBKM secara berkala oleh dosen pembimbing, program studi, dan universitas.

Form monitoring memuat:

- a) Kehadiran mahasiswa;
- b) Perkembangan kegiatan;
- c) Kendala pelaksanaan;
- d) Capaian kegiatan;
- e) Hasil pembimbingan dan evaluasi.

4. Form Evaluasi

Form evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program MBKM dari berbagai aspek.

Evaluasi dapat dilakukan terhadap:

- a) Mahasiswa peserta program;
- b) Dosen pembimbing;
- c) Mitra kerja sama;
- d) Sistem pelaksanaan program;
- e) Capaian pembelajaran.

5. Instrumen Kepuasan

Instrumen kepuasan digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, dan mitra terhadap pelaksanaan program MBKM.

Instrumen kepuasan dapat digunakan untuk menilai:

- a) Kualitas layanan program;
- b) Efektivitas pembimbingan;
- c) Kesesuaian program dengan kebutuhan;
- d) Kualitas kerja sama mitra;
- e) Manfaat program bagi peserta.

Hasil survei kepuasan digunakan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu program.

6. Dokumen Kerja Sama

Dokumen kerja sama merupakan instrumen penting dalam pelaksanaan MBKM yang menjadi dasar hukum dan administratif kerja sama antara Universitas Cipta Mandiri dengan mitra.

Dokumen kerja sama dapat berupa:

- a) Memorandum of Understanding (MoU);
- b) Memorandum of Agreement (MoA);
- c) Perjanjian kerja sama;
- d) Surat tugas dan surat penugasan;
- e) Dokumen pelaksanaan kegiatan lainnya.

Dokumen kerja sama digunakan untuk memastikan kejelasan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program MBKM.

C. Audit Internal

Audit internal MBKM merupakan kegiatan pemeriksaan dan evaluasi secara sistematis terhadap pelaksanaan program MBKM untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan standar, prosedur, dan ketentuan yang berlaku di Universitas Cipta Mandiri.

Audit internal dilaksanakan secara berkala oleh unit penjaminan mutu atau tim yang ditunjuk universitas.

1. Kepatuhan terhadap Standar

Audit internal dilakukan untuk menilai tingkat kepatuhan pelaksanaan MBKM terhadap standar dan kebijakan yang telah ditetapkan universitas.

Audit meliputi:

- a) Kepatuhan terhadap pedoman MBKM;
- b) Kepatuhan terhadap SOP;
- c) Kepatuhan terhadap standar akademik;
- d) Kepatuhan terhadap ketentuan kerja sama.

2. Efektivitas Pelaksanaan

Audit internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program MBKM dalam mencapai tujuan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penilaian efektivitas meliputi:

- a) Ketercapaian target program;
- b) Efektivitas pembimbingan;
- c) Efektivitas monitoring dan evaluasi;
- d) Kualitas pelaksanaan kegiatan mahasiswa;
- e) Kinerja mitra kerja sama.

3. Kesesuaian Dokumen

Audit internal dilakukan untuk memastikan kelengkapan, ketepatan, dan kesesuaian dokumen pelaksanaan MBKM.

Dokumen yang diaudit meliputi:

- a) Dokumen kerja sama;
- b) Dokumen administrasi peserta;
- c) Logbook dan laporan kegiatan;
- d) Dokumen penilaian;
- e) Dokumen konversi SKS;
- f) Dokumen monitoring dan evaluasi.

4. Peningkatan Mutu Program

Hasil audit internal digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu program MBKM secara berkelanjutan.

Tindak lanjut audit dapat berupa:

- a) Perbaikan sistem pelaksanaan;
- b) Penyempurnaan pedoman dan SOP;
- c) Peningkatan kualitas layanan;
- d) Penguatan koordinasi dan kerja sama;
- e) Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi.

BAB IX

PENDANAAN MBKM

A. Sumber Pendanaan

Pendanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Cipta Mandiri berasal dari berbagai sumber yang sah, tidak mengikat, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sumber pendanaan MBKM meliputi:

1. Anggaran Universitas

Universitas Cipta Mandiri dapat menyediakan anggaran internal untuk mendukung pelaksanaan program MBKM.

Pendanaan dari universitas dapat digunakan untuk:

- a) Sosialisasi program;
- b) Pembekalan peserta;
- c) Monitoring dan evaluasi;
- d) Pengembangan sistem informasi;
- e) Operasional pelaksanaan program;
- f) Pengembangan kerja sama mitra.

2. Hibah Pemerintah

Pendanaan MBKM dapat berasal dari hibah pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sesuai program dan kebijakan yang berlaku.

Dana hibah dapat digunakan untuk:

- a) Pelaksanaan kegiatan mahasiswa;
- b) Pengembangan program MBKM;
- c) Penguatan sarana dan prasarana;

- d) Pelatihan dan pengembangan kapasitas.

3. Mitra Kerja Sama

Mitra kerja sama dapat memberikan dukungan pendanaan atau fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan MBKM sesuai perjanjian kerja sama yang telah disepakati.

4. Sponsor

Pendanaan MBKM dapat berasal dari sponsor atau pihak ketiga yang mendukung pelaksanaan program sesuai ketentuan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan nilai serta kebijakan universitas.

5. Sumber Lain yang Sah dan Tidak Mengikat

Pendanaan MBKM juga dapat berasal dari sumber lain yang sah, legal, dan tidak mengikat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Pengelolaan Dana

Pengelolaan dana MBKM dilakukan secara profesional, transparan, efektif, efisien, dan akuntabel sesuai prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik.

1. Pengelolaan Dana Dilakukan Secara Transparan

Seluruh pengelolaan dana MBKM harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait.

2. Penggunaan Dana Harus Sesuai Perencanaan

Penggunaan dana MBKM harus sesuai dengan rencana kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan serta digunakan untuk mendukung pelaksanaan program secara optimal.

3. Pertanggungjawaban Keuangan Dibuat Secara Tertulis

Setiap penggunaan dana MBKM wajib disertai dokumen pertanggungjawaban keuangan yang lengkap dan sah sesuai ketentuan administrasi keuangan universitas.

Dokumen pertanggungjawaban meliputi:

- a) Bukti pengeluaran;
- b) Laporan penggunaan dana;
- c) Dokumen administrasi pendukung lainnya.

4. Laporan Penggunaan Dana Disampaikan kepada Pimpinan

Laporan penggunaan dana MBKM wajib disampaikan kepada pimpinan universitas atau unit terkait sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan program.

Laporan keuangan digunakan sebagai:

- a) Bahan evaluasi program;
- b) Dasar audit internal;
- c) Dokumen pertanggungjawaban institusi;
- d) Dasar perencanaan program berikutnya.

5. Pengawasan Penggunaan Dana Dilakukan Secara Berkala

Universitas melakukan pengawasan dan evaluasi penggunaan dana MBKM secara berkala untuk memastikan penggunaan anggaran sesuai ketentuan dan mendukung efektivitas program.

BAB X PENUTUP

Standar Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Cipta Mandiri ini disusun sebagai pedoman resmi dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan program MBKM di lingkungan Universitas Cipta Mandiri.

Dokumen standar ini menjadi acuan bagi universitas, fakultas, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra kerja sama dalam melaksanakan program MBKM secara terarah, sistematis, efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkualitas.

Dengan adanya standar MBKM ini diharapkan:

- a) Pelaksanaan program MBKM dapat berjalan sesuai ketentuan yang berlaku;
- b) Mutu pembelajaran dan pengalaman belajar mahasiswa semakin meningkat;
- c) Kompetensi lulusan menjadi lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat;
- d) Terwujud penguatan kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra;
- e) Peningkatan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi dapat tercapai secara optimal.

Standar ini juga diharapkan mampu mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Cipta Mandiri dalam menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, inovatif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Dokumen Standar MBKM Universitas Cipta Mandiri akan ditinjau, dievaluasi, dan diperbaharui secara berkala sesuai perkembangan kebijakan pemerintah, kebutuhan institusi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika dunia kerja dan masyarakat guna menjamin relevansi dan keberlanjutan pelaksanaan program MBKM.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Pendaftaran MBKM

- a) Identitas Mahasiswa
- b) Program MBKM yang Dipilih
- c) Persetujuan Program Studi
- d) Persetujuan Orang Tua/Wali

Lampiran 2. Format Logbook Kegiatan

- a) Hari/Tanggal
- b) Uraian Kegiatan
- c) Capaian Kegiatan
- d) Tanda Tangan Pembimbing

Lampiran 3. Format Penilaian Mitra

- a) Disiplin
- b) Tanggung Jawab
- c) Kerja Sama
- d) Komunikasi
- e) Kompetensi Teknis

Lampiran 4. Format Penilaian Dosen Pembimbing

- a) Kehadiran
- b) Laporan Kegiatan
- c) Presentasi
- d) Sikap dan Etika
- e) Capaian Pembelajaran

Lampiran 5. Format Laporan Akhir MBKM

- a) BAB I Pendahuluan
- b) BAB II Gambaran Mitra
- c) BAB III Pelaksanaan Kegiatan

- d) BAB IV Hasil dan Pembahasan
- e) BAB V Penutup
- f) Lampiran

Lampiran 6. Format Monitoring dan Evaluasi

- a) Identitas Program
- b) Hasil Monitoring
- c) Kendala dan Solusi
- d) Rekomendasi Perbaikan